



PT BPR SANGGABUANA AGUNG

**Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang
Berakhir 31 Desember 2024 Beserta
Laporan Auditor Independen**

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
II. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
III. LAPORAN KEUANGAN	
Neraca	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6
IV LAMPIRAN	
Ikhtisar Rasio	



BPR
SANGGABUANA
AGUNG

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

Nomor: Um.015/SBA/II/2025

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aripin Wijaya
Alamat : Jl. Kertabumi No. 38 Kel. Karawang Kulon, Kode Pos 41311
Telepon : 0267 402186 (Kantor)
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT. BPR Sanggabuana Agung (BPR SBA) menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan terlampir.
2. Laporan keuangan terlampir telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang disusun Bank Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan terlampir telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan terlampir tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh BPR SBA sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi BPR SBA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Karawang, 10 Februari 2025


Aripin Wijaya, SH.
Direktur Utama



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No. 00001/3.0498/AU.2/07/1186-5/1/II/2025

**Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR Sanggarbuan Agung**

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Sanggarbuan Agung (BPR SA), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan BPR SA tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Seperti dijelaskan dalam catatan No.3m, pencatatan estimasi kewajiban imbalan pascakerja BPR SA yang diharuskan sesuai dengan SAK ETAP Bab 23 masih terlalu rendah sebesar Rp.337 juta. Sebagai akibatnya, pencatatan kewajiban pada neraca dan biaya pada laporan laba rugi terlalu rendah sejumlah tersebut.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap BPR SA berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi rasio-rasio perbankan. Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakconsistensi material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut, kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BPR SA dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi BPR SA atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BPR SA.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal BPR SA.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BPR SA untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BPR SA tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Suratman Freddy Loing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Freddy Jr. Loing, CPA.' It is written over a circular watermark that contains a smaller version of the same signature and the text 'Izin Akuntan Publik AP.1186'.

Freddy Jr. Loing, CPA.
Izin Akuntan Publik AP.1186

10 Februari 2025



PT BPR SANGGABUANA AGUNG
NERACA
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	CATATAN	2024	2023
ASET			
Kas	2c, 3a	85.355.500	274.214.500
Pendapatan bunga yang akan diterima	2d, 3b	202.505.030	236.157.996
Penempatan pada bank lain	2e, 2g, 3c	3.043.644.316	4.257.690.311
Penyisihan penghapusan aset produktif	2g, 3c	(11.321.036)	(16.522.794)
Bersih		<u>3.032.323.280</u>	<u>4.241.167.517</u>
Kredit yang diberikan	2f, 2g, 3d	18.475.775.848	17.159.038.562
Penyisihan penghapusan aset produktif	2f, 2g, 3d	(337.590.974)	(333.650.417)
Provisi dan administrasi	2f, 3d	(121.608.898)	(110.371.898)
Bersih		<u>18.016.575.976</u>	<u>16.715.016.247</u>
Agunan yang diambil alih	2i, 3e	50.000.000	50.000.000
Aset tetap			
Harga perolehan	2j, 3f	632.080.900	632.780.900
Akumulasi penyusutan	2j, 3f	(588.159.607)	(572.239.862)
Nilai buku		<u>43.921.293</u>	<u>60.541.038</u>
Aset lain-lain	2l, 3h	78.910.000	162.568.000
Aset tak berwujud - nilai buku	2k, 3g	-	8.333.344
Pajak penghasilan lebih bayar	3i2	-	10.897.290
JUMLAH ASET		<u>21.509.591.079</u>	<u>21.758.895.932</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR SANGGABUANA AGUNG
NERACA
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

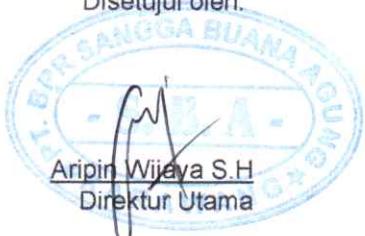
KETERANGAN	CATATAN	2024	2023
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Utang pajak	3i1	14.142.219	28.978.690
Akrual bunga deposito berjangka	2m, 3j	23.910.597	31.166.949
Simpanan dari nasabah			
Tabungan	2n, 3k	3.566.060.484	2.586.704.246
Deposito berjangka	2n, 3k	8.532.442.279	10.317.423.315
Jumlah		<u>12.098.502.763</u>	<u>12.904.127.561</u>
Utang bank	2o, 3l	1.000.000.000	-
Kewajiban imbalan pasca kerja	2p, 3m	455.977.000	455.977.000
Kewajiban lain-lain	2q, 3n	98.914.218	67.124.320
Jumlah Kewajiban		<u>13.691.446.797</u>	<u>13.487.374.520</u>
EKUITAS			
Modal			
Modal dasar	4	4.000.000.000	4.000.000.000
Modal belum disetor		<u>(3.000.000.000)</u>	<u>(3.000.000.000)</u>
Modal disetor	3o	<u>1.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>
Saldo Laba			
Cadangan umum	2r	1.127.169.333	1.127.169.333
Belum ditentukan tujuannya	2r	5.690.974.949	6.144.352.079
Jumlah Saldo Laba		<u>6.818.144.282</u>	<u>7.271.521.412</u>
Jumlah Ekuitas		<u>7.818.144.282</u>	<u>8.271.521.412</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>21.509.591.079</u>	<u>21.758.895.932</u>

Karawang, 10 Februari 2025

Disusun oleh:


Endra Pratama
 Staf Akunting

Disetujui oleh:


 PT BPR SANGGA BUANA AGUNG
 Aripin Wijaya S.H
 Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR SANGGABUANA AGUNG
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	CATATAN	2024	2023
Pendapatan Dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga			
Bunga kontraktual	3p	3.535.994.452	3.387.895.533
Provisi dan jasa administrasi	3q	238.879.800	196.528.854
Jumlah		3.774.874.252	3.584.424.387
Beban bunga	2m,3r	(775.739.459)	(736.000.809)
Pendapatan bunga - bersih		2.999.134.793	2.848.423.578
Pendapatan operasional lainnya	3s	376.140.044	378.020.312
Jumlah Pendapatan Operasional		3.375.274.837	3.226.443.890
Beban administrasi dan umum	3t	(2.066.020.409)	(2.169.241.711)
Beban penyisihan kerugian kredit dan penempatan pada bank lain	3u	(1.682.173.340)	(729.284.670)
Beban pemasaran	3v	(18.257.500)	(23.260.000)
Beban operasional lainnya	3w	(47.675.218)	(51.261.084)
Jumlah Beban Operasional		(3.814.126.467)	(2.973.047.465)
Laba (Rugi) Operasional		(438.851.630)	253.396.425
Beban non operasional	3x	(14.525.500)	(13.855.000)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		(453.377.130)	239.541.425
Pajak Penghasilan	2s,3i	-	(26.802.710)
Laba (Rugi) Bersih		(453.377.130)	212.738.715

Karawang, 10 Februari 2025

Disusun oleh:

Endra Pratama
Staf Akunting

Disetujui oleh:


Aripin Wijaya S.H
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR SANGGABUANA AGUNG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Modal Disetor	Saldo Laba			Jumlah
		Cadangan Umum	Belum Ditetukan Tujuannya		
Saldo 1 Januari 2023	1.000.000.000	1.127.169.333	5.931.613.364		8.058.782.697
Laba bersih	-	-	212.738.715		212.738.715
Saldo 31 Desember 2023	1.000.000.000	1.127.169.333	6.144.352.079		8.271.521.412
Rugi bersih	-	-	(453.377.130)		(453.377.130)
Saldo 31 Desember 2024	1.000.000.000	1.127.169.333	5.690.974.949		7.818.144.282

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR SANGGABUANA AGUNG
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2024	2023
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi :		
Laba (rugi) bersih	(453.377.130)	212.738.715
Penyesuaian laba (rugi) bersih menjadi arus kas dari aktivitas operasi:		
Penyusutan aset tetap	16.619.745	46.624.249
Penyisihan kerugian (pemulihan) untuk:		
Penempatan pada bank lain	(5.201.758)	13.699.436
Kredit yang diberikan	3.940.557	(82.653.774)
Amortisasi:		
Provisi/biaya transaksi	11.237.000	(6.469.194)
Aset tak berwujud	8.333.344	10.000.000
	<hr style="border: 0.5px solid black;"/>	<hr style="border: 0.5px solid black;"/>
	(418.448.242)	193.939.432
Perubahan Aset dan Kewajiban :		
Pendapatan bunga yang akan diterima	33.652.966	(41.983.135)
Pajak penghasilan lebih bayar	10.897.290	(9.220.880)
Penempatan pada bank lain	1.214.045.994	(697.539.740)
Kredit yang diberikan	(1.316.737.286)	837.602.755
Aset lain-lain	83.658.000	(132.000.000)
Utang pajak	(14.836.471)	389.401
Akrual bunga deposito berjangka	(7.256.352)	(730.991)
Tabungan	979.356.238	68.246.942
Deposito berjangka	(1.784.981.036)	347.193.182
Kewajiban lain-lain	31.789.898	(2.628.866)
Simpanan dari bank lain	-	(500.000.000)
Kewajiban imbalan kerja	-	(19.278.000)
	<hr style="border: 0.5px solid black;"/>	<hr style="border: 0.5px solid black;"/>
Jumlah Arus Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Operasi	(1.188.859.001)	43.990.100
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan :		
Pinjaman bank	1.000.000.000	-
Kenaikan (Penurunan) Kas	(188.859.001)	43.990.100
Kas Awal Tahun	274.214.500	230.224.400
Kas Akhir Tahun	85.355.500	274.214.500
	<hr style="border: 0.5px solid black;"/>	<hr style="border: 0.5px solid black;"/>

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BPR SANGGABUANA AGUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2023 disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PABPR) serta telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan nilai historis kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut sesuai dengan SAK ETAP yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan PABPR yang diterbitkan Bank Indonesia.

b. Transaksi Dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Pihak Terkait)

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan SAK ETAP Bab. 28, suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- a) Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - i) Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
 - ii) Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - iii) Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- b) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas.
- c) Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan venturer.
- d) Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya.
- e) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (d).
- f) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e) ; atau
- g) Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional dan mata uang emas.

d. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Merupakan akrual pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus.

e. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari giro, tabungan, deposito dan sertifikat deposito pada bank lain dikurangi dengan penyisihan penghapusan kecuali giro.

f. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo nilai realisasi kredit (pokok kredit dikurangi provisi ditambah biaya transaksi) dikurangi dengan penyisihan penghapusan kredit, penyisihan tersebut merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan atas kredit yang diberikan, yang ditetapkan berdasarkan kolektibilitas sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kredit diklasifikasi *non performing* (selain kolektibilitas 1) pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non performing* selain "dalam perhatian khusus" hanya akan diakui sebagai pendapatan saat akan diterima (*cash basis*).

Kredit dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan lainnya.

PT BPR SANGGABUANA AGUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset Produktif

Aset produktif adalah penyediaan dana PT Bank Perekonomian Rakyat Sanggabuana Agung (BPR) dalam mata uang rupiah untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk kredit yang diberikan, sertifikat Bank Indonesia dan penempatan pada bank lain.

BPR membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 1 tahun 2024 tentang kualitas aset BPR tanggal 10 Januari 2024

h. Kualitas Aset Produktif dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

Penentuan kualitas aset produktif dan penyisihan penghapusan aset produktif mengacu pada Peraturan OJK Nomor 1 tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024, berlaku efektif tanggal 11 Januari 2024 dengan persentase penyisihan penghapusan sebagai berikut:

No	Klasifikasi/Kolektibilitas	Keterangan	Persentase
1	Lancar	PPKA Umum	0,50%
2	Dalam Perhatian Khusus	PPKA Khusus	3%
3	Kurang Lancar	PPKA Khusus	10%
4	Diragukan	PPKA Khusus	50%
5	Macet	PPKA Khusus	100%

Persentase penyisihan penghapusan diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

(*) Klasifikasi ini hanya untuk aset produktif kredit yang diberikan, tidak untuk sertifikat Bank Indonesia dan penempatan pada bank lain.

i. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

AYDA adalah aset yang dimiliki oleh BPR, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan umur manfaatnya, dengan prosentase sebagai berikut:

No	Jenis Aset Tetap	Umur Ekonomis	Persentase
1	Kendaraan	4 - 8 Tahun	12,5% - 25%
2	Inventaris <i>furniture</i>	4 - 8 Tahun	12,5% - 25%
3	Perangkat keras komputer	4 - 8 Tahun	12,5% - 25%
4	Peralatan kantor	4 - 8 Tahun	12,5% - 25%

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan pada laba rugi tahun yang bersangkutan.

k. Aset Tak Berwujud

Aset tidak berwujud berupa aset non-moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan menyerahkan barang/jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan yaitu perangkat lunak komputer (*software*) dan diamortisasi secara garis lurus selama 4 (empat) tahun.

PT BPR SANGGABUANA AGUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

m. Akrual Bunga Deposito Berjangka

Akrual bunga timbul dari transaksi penempatan deposito berjangka dari pihak ketiga termasuk dari bank lain. Akrual bunga diakui sebesar perkalian persentase bunga kontraktual dikalikan jumlah hari sejak perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal neraca.

n. Simpanan

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban, deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah kewajiban kepada bank lain tersebut. Berikut rincian jangka waktu dan suku bunga simpanan:

No	Jenis Simpanan	Jangka Waktu	Suku Bunga	
			2023	2022
1	Tabungan Sanggabuana Agung	Tidak ada	2% dan 5%	2% dan 5%
2	Deposito 1 bulan	1 bulan	6%	6% - 6,25%
3	Deposito 3 bulan	3 bulan	6%	6% - 6,25%
4	Deposito 6 bulan	6 bulan	6%	6% - 6,25%
5	Deposito 12 bulan	12 bulan	6%	6% - 6,25%

o. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan diterima adalah dana yang diterima dari Bank Umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman dan disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi dikurangi provisi ditambah biaya transaksi.

p. Imbalan Pasca Kerja

Pada tahun 2023 Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang No. 6 tentang Cipta Kerja. Undang-undang tersebut mengharuskan BPR untuk membayar uang pesangon dan atau uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak, dan apabila karyawan mencapai usia pensiun, terjadi pemutusan hubungan kerja dan atau mengundurkan diri berdasarkan masa kerja dan kondisi yang ditentukan dalam Undang-undang tersebut.

BPR mengestimasi jumlah kewajiban imbalan pascakerja tanpa memperhitungkan asumsi aktuaria. Pada tanggal 31 Desember 2024 terdapat 17 karyawan, termasuk 6 tidak tetap (2023: 23 karyawan, termasuk 10 tidak tetap).

q. Kewajiban Lain-lain

Kewajiban lain lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Termasuk dalam kewajiban lain lain antara lain dana angsuran yang diterima BPR dari debitur namun belum dikreditkan pada saldo pinjaman debitur yang bersangkutan.

PT BPR SANGGABUANA AGUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Saldo Laba

Saldo laba adalah akumulasi hasil usaha setelah memperhitungkan pembagian dividen dan koreksi laba rugi periode lalu. Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- a. Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- b. Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
- c. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari :
 - Laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya, dan
 - Laba rugi periode berjalan.

s. Perpajakan

BPR menghitung pajak penghasilan badan berdasarkan UU. No. 36 tahun 2008 pasal 29 sebesar 50% (sesuai fasilitas pada pasal 31E) dari tarif normal 22% dari laba kena pajak (sesuai pasal 17), dengan mempertimbangkan beda tetap maupun beda waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan akuntansi dan fiskal.

BPR mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terhutang untuk periode tersebut, BPR akan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. BPR tidak mengakui pajak tangguhan.

t. Penerapan SAK Entitas Privat (SAK EP)

Efektif tanggal 1 Januari 2025, SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) oleh Institut Akuntan Publik (IAI) dinyatakan tidak berlaku lagi dan digantikan oleh SAP EP. SAK EP mengacu kepada *IFRS for SMEs* versi 2015 dan pengaturannya lebih komprehensif dibandingkan dengan SAK ETAP, dan oleh karenanya beberapa akun dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 akan disesuaikan penyajiannya mengacu pada SAK EP, kecuali bila tidak praktis untuk dilaksanakan. Berikut akun-akun yang perlu disesuaikan:

- Kredit yang diberikan dan Pendapatan Bunga terkait, karena digunakannya tingkat bunga efektif dari yang sebelumnya *flat* dalam setiap angsuran.
- Pajak Tangguhan, SAK EP mengharuskan penggunaan metode ini.
- Penerapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dalam SAK EP pada penentuan cadangan penurunan nilai pinjaman kredit.

Dengan diberlakukannya SAK EP, Otoritas Jasa Keuangan telah mengeluarkan Panduan Akuntansi Perbankan bagi BPR (PA BPR) yang berisi penjabaran lebih lanjut dari SAK EP bagi industri BPR.

PT BPR SANGGABUANA AGUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

a. Kas

Uang kertas dan logam

	2024	2023
	85.355.500	274.214.500

b. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima (PBYAD)

PBYAD - kredit yang diberikan
PBYAD - deposito yang ditempatkan
Jumlah

	2024	2023
	201.546.674	219.080.600
	958.356	17.077.396
	202.505.030	236.157.996

c. Penempatan Pada Bank Lain

Giro :

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Tabungan - pihak tidak terkait:
Bank BJB
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deposito - pihak tidak terkait:
Bank BJB
PT BPR Multi Artha Mas Sejahtera
Saldo penempatan bank lain
Penyisihan penilaian kualitas aset (PPKA)
Jumlah

	2024	2023
	1.630.721	6.037.664
	1.204.207.292	1.804.558.649
	550.709.402	241.615.395
	227.096.901	205.478.603
	1.060.000.000	1.500.000.000
	-	500.000.000
	3.043.644.316	4.257.690.311
	(11.321.036)	(16.522.794)
	<u>3.032.323.280</u>	<u>4.241.167.517</u>

Mutasi PPKA pada bank lain adalah:

Saldo awal
Pembentukan (pemulihan) PPKA tahun berjalan
Penggunaan PPKA (penghapusan penempatan)
Saldo akhir tahun

	2024	2023
	16.522.794	2.823.358
	(5.201.758)	13.699.436
	-	-
	<u>11.321.036</u>	<u>16.522.794</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

d. Kredit Yang Diberikan

Jenis kredit yang diberikan:

Kredit modal kerja
Kredit konsumsi
Sub Jumlah

Dikurangi:

PPKA Umum
PPKA Khusus

Provisi dan administrasi

Jumlah

	2024	2023
	15.785.706.386	13.877.903.227
	2.690.069.462	3.281.135.335
	18.475.775.848	17.159.038.562
	(69.481.828)	(63.029.944)
	(268.109.146)	(270.620.473)
	(337.590.974)	(333.650.417)
	(121.608.898)	(110.371.898)
	<u>18.016.575.976</u>	<u>16.715.016.247</u>

PT BPR SANGGABUANA AGUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

d. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

Mutasi PPKA Umum dan Khusus atas kredit yang diberikan :

	2024	2023
Saldo awal tahun	333.650.417	416.304.191
Pembentukan (pemulihan) PPKA tahun berjalan	1.487.913.091	484.846.226
Penggunaan PPKA/penghapusan kredit	(1.483.972.534)	(567.500.000)
Jumlah	<u>337.590.974</u>	<u>333.650.417</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah memenuhi peraturan OJK.

Kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas terdiri dari :

	2024	2023
Lancar	13.896.365.504	12.605.988.835
Dalam perhatian khusus	392.492.299	611.215.326
Kurang lancar	383.572.227	1.256.590.104
Diragukan	604.864.226	726.111.332
Macet	<u>3.198.481.592</u>	<u>1.959.132.965</u>
Jumlah	<u>18.475.775.848</u>	<u>17.159.038.562</u>

Kredit yang diberikan berdasarkan keterkaitan terdiri dari :

	2024	2023
Tidak terkait	18.457.109.184	17.124.719.110
Terkait	18.666.664	34.319.452
Jumlah	<u>18.475.775.848</u>	<u>17.159.038.562</u>

e. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

	2024	2023
Tanah	<u>50.000.000</u>	<u>50.000.000</u>

Merupakan tanah SHM No. 00595 seluas 225M2 di Desa Sumberjaya Tempuran, Karawang. Selama empat tahun lebih AYDA ini tidak dapat terjual, namun manajemen berkeyakinan bahwa harga jual atau nilai realisasi sebesar sejumlah diatas tidak mengalami penurunan.

Berdasarkan dokumen penilaian internal atas AYDA pada tanggal 16 Januari 2025 yang turut diverifikasi oleh warga, Ketua RT dan tokoh setempat diestimasi nilai pasar atas AYDA adalah sebesar Rp67.500.000.

f. Aset Tetap

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan:				
Kendaraan	413.565.000	-	-	413.565.000
Komputer	151.081.900	-	400.000	150.681.900
<i>Furniture</i>	35.044.000	-	-	35.044.000
Inventaris kantor	33.090.000	-	300.000	32.790.000
Jumlah	<u>632.780.900</u>	<u>-</u>	<u>700.000</u>	<u>632.080.900</u>
Akumulasi Penyusutan:				
Kendaraan	369.815.006	8.750.004	-	378.565.010
Komputer	136.493.384	7.314.741	400.000	143.408.125
<i>Furniture</i>	34.278.979	180.000	-	34.458.979
Inventaris kantor	31.652.493	375.000	300.000	31.727.493
Jumlah	<u>572.239.862</u>	<u>16.619.745</u>	<u>700.000</u>	<u>588.159.607</u>
Nilai buku bersih	<u>60.541.038</u>			<u>43.921.293</u>

PT BPR SANGGABUANA AGUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

f. Aset Tetap (lanjutan)

	2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Nilai Perolehan:</u>				
Kendaraan	413.565.000	-	-	413.565.000
Komputer	151.081.900	-	-	151.081.900
<i>Furniture</i>	35.044.000	-	-	35.044.000
Inventaris kantor	33.090.000	-	-	33.090.000
Jumlah	<u>632.780.900</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>632.780.900</u>
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>				
Kendaraan	339.498.775	30.316.231	-	369.815.006
Komputer	125.906.948	10.586.436	-	136.493.384
<i>Furniture</i>	29.515.716	4.763.263	-	34.278.979
Inventaris kantor	30.694.174	<u>958.319</u>	<u>-</u>	<u>31.652.493</u>
Jumlah	<u>525.615.613</u>	<u>46.624.249</u>	<u>-</u>	<u>572.239.862</u>
Nilai buku bersih	<u>107.165.287</u>			<u>60.541.038</u>

Beban penyusutan tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 16.619.750 dan Rp 46.524.249 (lihat catatan 3t).

g. Aset Tak Berwujud

	2024	2023
Perangkat lunak komputer	65.277.100	65.277.100
Dikurangi akumulasi amortisasi:		
Saldo awal	56.943.756	46.943.756
Amortisasi tahun berjalan (lihat catatan 3t)	8.333.344	10.000.000
Saldo akhir	<u>65.277.100</u>	<u>56.943.756</u>
Nilai buku	-	8.333.344

h. Aset Lain-lain

	2024	2023
Tagihan biaya penyelesaian kredit macet	7.410.000	25.068.000
Beban dibayar dimuka :		
Sewa gedung	71.500.000	137.500.000
Jumlah	<u>78.910.000</u>	<u>162.568.000</u>

Tagihan biaya penyelesaian kredit macet adalah biaya-biaya pemecahan sertifikat, pengurusan perjanjian pengikatan jual beli (PPJB) dan surat kuasa, yang akan ditagih pada debitur saat penyelesaian kredit.

i. Perpajakan

1. Utang pajak

	2024	2023
Pph pasal 21 karyawan	3.284.338	16.892.250
Pph pasal 21 atas:		
Bunga deposito	8.133.610	10.260.266
Bunga tabungan	2.723.623	1.825.688
Pph pasal 23	648	486
Jumlah	<u>14.142.219</u>	<u>28.978.690</u>

PT BPR SANGGABUANA AGUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

i. Perpajakan (lanjutan)

2. Perhitungan pajak penghasilan (Pph)

BPR menghitung pajak penghasilan badan berdasarkan UU. No. 36 tahun 2008 sebesar 50% (sesuai fasilitas pada pasal 31E) dari tarif normal 22% dari laba kena pajak. Rekonsiliasi laba (rugi) menurut laporan keuangan dengan fiskal serta penerapan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(453.377.130)	239.541.425
Koreksi fiskal positif (negatif):		
Denda pelanggaran dan perpajakan	10.809.709	2.120.000
Sumbangan	2.100.000	2.000.000
Laba (Rugi) kena pajak	<u>(440.467.421)</u>	<u>243.661.425</u>
Laba (Rugi) kena pajak (pembulatan)	<u>(440.467.000)</u>	<u>243.661.000</u>
Pajak penghasilan (Pph pasal 29)		
(440.467.000) x 22% x 50%	-	-
243.661.000 x 22% x 50%	-	26.802.710
Kredit pajak		
Pph pasal 25	-	37.700.000
Pajak penghasilan (lebih) kurang bayar	<u>-</u>	<u>(10.897.290)</u>

Berdasarkan *self assessment system*, BPR menghitung, membayar dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal pelaporan.

j. Akrual Bunga Deposito

Akrual bunga deposito

	2024	2023
	23.910.597	31.166.949

k. Simpanan Nasabah

1. Tabungan Sanggarbuan Agung

	2024	2023
	3.566.060.484	2.586.704.246

2. Deposito berdasarkan jangka waktu:

Deposito jangka waktu 1 bulan	5.329.442.279	8.467.423.315
Deposito jangka waktu 3 bulan	1.443.000.000	220.000.000
Deposito jangka waktu 6 bulan	710.000.000	460.000.000
Deposito jangka waktu 12 bulan	1.050.000.000	1.170.000.000
Sub jumlah	<u>8.532.442.279</u>	<u>10.317.423.315</u>
Jumlah	<u>12.098.502.763</u>	<u>12.904.127.561</u>

3. Berdasarkan keterkaitannya, tabungan dibedakan:

Tabungan - pihak terkait	2.327.578.973	1.605.595.882
Tabungan - pihak tidak terkait/umum	1.238.481.511	981.108.364
Jumlah	<u>3.566.060.484</u>	<u>2.586.704.246</u>

4. Berdasarkan keterkaitannya, deposito dibedakan:

Deposito - pihak terkait	4.024.644.646	5.473.779.876
Deposito - pihak tidak terkait	4.507.797.633	4.843.643.439
Jumlah	<u>8.532.442.279</u>	<u>10.317.423.315</u>

PT BPR SANGGABUANA AGUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

I. Utang Bank

	2024	2023
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.	1.000.000.000	-

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Telah memberikan persetujuan fasilitas kredit kepada PT Bank Perkreditan Rakyat Sanggabuana Agung sebesar Rp1.000.000.000 dengan nomor perjanjian kredit No. 061 yang dibuat tanggal 26 Maret 2024 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jumlah kredit : Rp1.000.000.000
 Tujuan : Modal kerja
 Jangka waktu : 26 Maret 2024 - 26 Maret 2025
 Suku bunga : 1 % diatas jaminan bunga deposito

Jaminan berupa Deposito No. A 973216 No. Seri. 0873-DEP-0873240000038 senilai Rp1.060.000.000.

m. Imbalan Pasca Kerja

	2024	2023
Mutasi sepanjang tahun adalah sebagai berikut:		
Saldo awal	455.977.000	475.255.000
Penggunaan untuk pembayaran pesangon	-	19.278.000
Saldo akhir	455.977.000	455.977.000

BPR tidak membentuk pencadangan tambahan pada tahun 2024, sesuai estimasi perhitungan sederhana jumlah yang seharusnya dicadangkan sebesar Rp793.002.387, terlalu rendah sebesar Rp337.025.387, namun manajemen berkeyakinan jumlah yang dicadangkan mencukupi dengan mempertimbangkan beberapa hal yang bersifat kualitatif.

n. Kewajiban Lain-lain

	2024	2023
Setoran nasabah untuk kepentingan notaris, asuransi & lainnya	70.267.111	49.296.000
Fee audit tahunan	20.000.000	17.000.000
Pencadangan biaya pendidikan	7.753.275	-
Rekening BPJS -Kes/ BPJS TK	893.832	828.320
Jumlah	98.914.218	67.124.320

Setoran nasabah untuk kepentingan notaris, asuransi, dan lainnya merupakan dana dipotong dari nasabah namun belum diselesaikan kepihak notaris atau pihak penerima lainnya.

o. Modal Disetor

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Percentase kepemilikan	Lembar	Nominal/saham	Jumlah
Drs. Hadi Mualim	50%	50.000	10.000	500.000.000
Selamat Mualim	25%	25.000	10.000	250.000.000
Arif Mualim	25%	25.000	10.000	250.000.000
Jumlah	100%	100.000		1.000.000.000

PT BPR SANGGABUANA AGUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

p. Bunga Kontraktual

	2024	2023
Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan :		
Kredit modal kerja	2.725.101.870	2.470.301.115
Kredit konsumsi	686.279.326	815.738.602
Pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain:		
Deposito	107.466.211	66.734.775
Tabungan	17.119.798	34.982.285
Jasa giro	27.247	138.756
Jumlah	<u>3.535.994.452</u>	<u>3.387.895.533</u>

q. Provisi dan Jasa Administrasi

	2024	2023
Provisi kredit	185.179.800	145.378.854
Pendapatan administrasi kredit	53.700.000	51.150.000
Jumlah	<u>238.879.800</u>	<u>196.528.854</u>

r. Beban Bunga

	2024	2023
Deposito pihak terkait	309.505.292	313.378.738
Deposito pihak lain, antar bank dan umum	254.669.929	279.354.251
Tabungan	135.908.815	118.309.289
Bunga pinjaman bank	49.111.112	-
Premi Lembaga Penjamin Simpanan	26.544.311	24.958.531
Jumlah	<u>775.739.459</u>	<u>736.000.809</u>

s. Pendapatan Operasional Lainnya

	2024	2023
Pemulihan PPKA	199.462.007	230.739.008
Penerimaan pinjaman hapus buku	80.000.000	33.958.346
Denda kredit	62.515.732	82.139.084
Honor notaris	19.445.625	15.992.435
Pendapatan administrasi tabungan	9.565.549	9.588.679
Selisih kurs dan pendapatan lainnya	5.151.131	5.001.634
<i>Referral fee</i> asuransi	-	601.126
Jumlah	<u>376.140.044</u>	<u>378.020.312</u>

t. Beban Administrasi dan Umum

	2024	2023
Beban tenaga kerja :		
Gaji dan upah	1.241.047.949	1.186.770.350
Honorarium karyawan	104.690.765	181.045.660
Tunjangan hari raya, bonus, gratifikasi	101.861.000	233.293.000
Honorarium komisaris	60.000.000	61.057.074
Uang makan dan lembur	31.520.000	31.130.000
Seragam karyawan	23.030.000	-
Pengobatan dan lainnya	-	64.000
	<u>1.562.149.714</u>	<u>1.693.360.084</u>
Beban pendidikan dan pelatihan	50.802.000	18.860.500
Beban asuransi		
BPJS kesehatan dan BPJS ketenagakerjaan	126.420.339	122.585.129
<i>Cash in safe/cash in transit</i>	5.817.950	4.071.508
	<u>132.238.289</u>	<u>126.656.637</u>

PT BPR SANGGABUANA AGUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

t. Beban Administrasi dan Umum (lanjutan)

	2024	2023
Biaya sewa		
Biaya sewa gedung	66.000.000	66.000.000
Biaya gedung <i>domain & cloud</i>	1.977.300	1.877.557
	<u>67.977.300</u>	<u>67.877.557</u>
Beban pajak daerah		
Beban pajak kendaraan roda empat	4.353.500	4.353.000
Beban pajak kendaraan roda dua	1.587.400	1.597.900
	<u>5.940.900</u>	<u>5.950.900</u>
Beban pemeliharaan		
<i>Software</i>	30.000.000	30.000.000
Kendaraan roda empat	18.356.450	8.092.040
Kendaraan roda dua	9.418.000	8.083.000
Inventaris	3.595.000	2.465.000
Gedung	2.033.000	-
	<u>63.402.450</u>	<u>48.640.040</u>
Beban penyusutan dan amortisasi (lihat catatan 3f, 3g)		
Komputer dan amortisasi <i>software</i>	15.648.084	20.586.436
Kendaraan	8.750.004	30.316.231
Inventaris	375.001	958.319
<i>Furniture</i>	180.000	4.763.263
	<u>24.953.089</u>	<u>56.624.249</u>
Beban barang dan jasa		
Bahan bakar kendaraan	33.808.108	32.021.958
Internet	30.771.000	31.048.000
Listrik	26.065.000	26.065.250
Fee audit	20.000.000	17.000.000
Iuran tahunan OJK	10.000.000	10.000.000
Alat tulis & cetakan	9.868.000	13.864.000
Denda pajak	7.669.709	-
Notaris	5.096.000	4.675.000
Telepon	4.319.500	4.915.550
Reklame dan iklan	4.000.000	-
Air	3.142.000	4.410.500
Perlengkapan kantor	1.278.600	3.225.820
Materai & perangko	860.000	942.000
Pengiriman dokumen	772.250	860.000
<i>Photocopy</i>	598.000	553.500
Keperluan dapur & gas	308.500	1.284.166
Barang & jasa lainnya	-	406.000
Sub Jumlah	<u>158.556.667</u>	<u>151.271.744</u>
Jumlah	<u>2.066.020.409</u>	<u>2.169.241.711</u>

u. Beban Penyisihan Kerugian Kredit dan Penempatan Pada Bank Lain

	2024	2023
Penyisihan atas kredit yang diberikan	1.656.997.867	681.363.053
Penyisihan atas penempatan di bank	25.175.473	47.921.617
Jumlah	<u>1.682.173.340</u>	<u>729.284.670</u>

PT BPR SANGGABUANA AGUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

v. Beban Pemasaran

	2024	2023
Iklan promosi usaha	18.027.500	23.260.000
Beban jamuan tamu	230.000	-
Jumlah	<u>18.257.500</u>	<u>23.260.000</u>

w. Beban Operasional Lainnya

	2024	2023
Penyelesaian kredit bermasalah	19.568.000	-
Iuran Perbarindo dan Pefindo	12.566.550	38.137.200
Insentif penagihan pihak ketiga dan lainnya	8.133.000	9.754.500
Biaya administrasi bank lain	6.922.329	1.150.300
Transpor, parkir dan tol	261.000	499.000
<i>Survey</i>	223.000	1.717.900
Selisih kas dan pembulatan	1.339	2.184
Jumlah	<u>47.675.218</u>	<u>51.261.084</u>

x. Beban Non Operasional

	2024	2023
Perpajakan	2.900.000	-
Sumbangan	2.100.000	2.700.000
Denda pelanggaran	240.000	2.120.000
Lainnya	<u>9.285.500</u>	<u>9.035.000</u>
Jumlah	<u>14.525.500</u>	<u>13.855.000</u>

PT BPR SANGGABUANA AGUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

Informasi Umum

Sesuai Akta No. 9 Tahun 1971 yang dibuat oleh Raden Kosasih Ateng Sachri. Wakil Notaris di Purwakarta tanggal 18 November 1971. Menerangkan bahwa Perseroan Terbatas ini dengan nama PT. Bank Pasar Sanggabuana dan berkedudukan di Karawang. Akta tersebut telah terdaftar dalam Tambahan Berita Negara RI No. 25 tertanggal 26 Maret 1985.

Selanjutnya, setelah beberapa kali perubahan sesuai dengan Akta Pernyataan Rapat Pengurus PT BPR Sanggabuana Agung No. 87 tanggal 16 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Dede Trisnawati, SH. Notaris di Karawang, disepakati dan disetujui:

- 1) Perubahan Maksud dan Tujuan Perseroan
Maksud dan tujuan dari Perseroan ialah menjalankan usaha sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI), yaitu dalam bidang BANK PEREKONOMIAN RAKYAT (BPR) (KLBI 64127), yakni melakukan kegiatan kegiatan perbankan yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito serta memberi kredit berskala kecil dalam jangka pendek kepada masyarakat.
- 2) Menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar Rp.1.000.000.000 menjadi sebesar Rp.4.000.000.000. Berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut diatas, maka merubah Pasal 4 ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut:
 - a) Modal dasar Perseroan berjumlah Rp4.000.000.000 terbagi atas 400.000 helai saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp.10.000.
 - b) 25% dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan tersebut diatas, atau seluruhnya berjumlah Rp1.000.000.000 telah disetor penuh dengan uang tunai kepada Perseroan oleh masing-masing pemegang saham.
 - c) Saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan oleh Perseroan menurut keperluan modal Perseroan, dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Akta No. 87 tersebut, telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0000287.AH.01.02.Tahun 2020 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT BPR SBA, tanggal 03 Januari 2020.

Selanjutnya pada tanggal 15 Maret 2023 sesuai dengan Akta No. 4 Tanggal 20 Maret 2023 dihadapan Dede Trisnawati, SH. Notaris di Karawang, diadakan rapat umum pemegang saham untuk mengesahkan komposisi Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

- | | |
|------------------|----------------------|
| - Komisaris | : Poniman |
| - Direktur Utama | : Aripin Wijaya, SH |
| - Direktur | : Rizki Tanaya Ikram |

Komposisi Komisaris dan Direksi diatas telah dilaporkan kepada OJK dan mendapatkan jawaban tanggal 1 November 2023.

Hingga tanggal laporan auditor independen ini belum ada pengganti Komisaris Utama.

5. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen BPR bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang diselesaikan pada tanggal yang sama dengan tanggal laporan auditor independen ini.

RASIO KEUANGAN
PT. BPR SANGGABUANA AGUNG
PER 31 DESEMBER 2024

Jenis Rasio	Nilai Rasio (%) BPR
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	70,79%
Kualitas Aset Produktif (KAP)	17,86%
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	100%
<i>Non-Performing Loan (NPL) Netto</i>	21,21%
<i>Return On Assets (ROA)</i>	-2,37%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	112,64%
<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	87,59%
<i>Cash Ratio (CR)</i>	16,95%